

---

## KETERTARIKAN DAN KETIDAKTERTARIKAN SISWA SMP TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN

Ong Peter Leonardo<sup>1</sup>, Marselinus Edward Tandyono<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Widya Kartika

### ABSTRAK

Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang mulai banyak dipakai di dunia, saat ini bahasa Mandarin menjadi bahasa Internasional setelah bahasa Inggris. Oleh karena itu sudah mulai banyak orang yang memiliki ketertarikan terhadap bahasa Mandarin. Oleh tidak jarang penulis menemukan sekolah yang sudah menambahkan bahasa Mandarin sebagai suatu mata pelajaran, dan tidak jarang juga penulis menemukan banyak sekali Lembaga lembaga pendidikan non-formal yang membuka kelas pelajaran bahasa Mandarin. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang Ketertarikan dan Ketidaktertarikan Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin khususnya di SMPK St. Agnes Surabaya. Dan di dalam penulisan kali ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui berapa persen anak yang memiliki ketertarikan dan ketidaktertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin, dan penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketertarikan dan ketidaktertarikan siswa SMP terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.

**Kata kunci:** Ketertarikan, Ketidaktertarikan, Pembelajaran Bahasa Mandarin

### ABSTRACT

*Mandarin is a language that is widely used in the world, now Mandarin is an international language after English. Therefore, many people have started to have an interest in Mandarin. Therefore, it is not uncommon for the authors to find schools that have added Mandarin as a subject, and it is not uncommon for the authors to find lots of non-formal educational institutions that open Mandarin language classes. Therefore, the authors want to conduct research on the Interest and Disinterest of Junior High School Students in Learning Mandarin, especially at SMPK St. Agnes Surabaya. And in writing this time the writer uses a quantitative method to find out what percentage of children have interest and disinterest in learning Mandarin, and the writer wants to know what factors can influence the interest and disinterest of junior high school students in learning Mandarin.*

**Keywords:** Interest, Disinterest, Learning Mandarin

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, Tiongkok merupakan salah satu negara yang memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang. Seiring dengan pesatnya perkembangan Negara Tiongkok, banyak negara asing lain yang mulai mengenal negara ini, bukan hanya letak geografis dan perkembangannya, namun dari segi Bahasa Mandarin juga mulai dikenal di berbagai negara. Adapun Bahasa Mandarin saat ini sudah menjadi Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris, sehingga tidak jarang Bahasa Mandarin digunakan di berbagai negara di dunia sebagai bahasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat mancanegara.

Dikarenakan pesatnya perkembangan yang sangat pesat di Tiongkok, menyebabkan banyak Siswa yang memiliki minat untuk mendalami bahasa Mandarin, namun tidak sedikit juga siswa yang tidak memiliki minat untuk mendalami bahasa mandarin, oleh karena itu penulis mengambil judul Ketertarikan dan Ketidaktertarikan Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang mempengaruhi ketertarikan dan ketidaktertarikan Siswa dalam pembelajaran Bahasa Mandarin dan bagaimana cara agar dapat meningkatkan lagi minat siswa yang sudah memiliki minat dan

memunculkan minat bagi siswa yang belum memiliki minat terhadap pembelajaran bahasa mandarin.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah Penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketertarikan siswa kelas 8 SMPK St. Agnes Surabaya dalam mempelajari Bahasa Mandarin dan Penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaktertarikan siswa kelas 8 SMPK St. Agnes Surabaya dalam mempelajari Bahasa Mandarin.

## 2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif agar dapat menekankan pada aspek persentase tentang suatu permasalahan dan faktor yang mempengaruhi ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa mandarin pada Siswa kelas 8 SMPK St. Agnes.

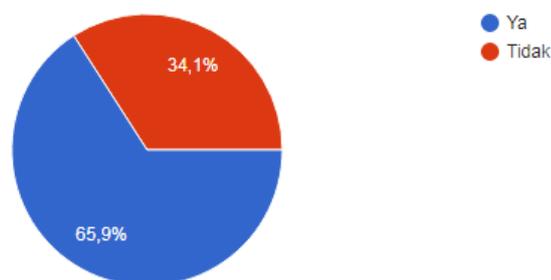
Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka rancangan penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kuantitatif agar dapat menekankan pada aspek persentase tentang suatu permasalahan dan faktor yang mempengaruhi ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa mandarin pada Siswa kelas 8 SMPK St. Agnes.

## 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

### PERSENTASE KETERTARIKAN DAN KETIDAKTERTARIKAN

#### Bagan 1.

Persentase ketertarikan dan ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.



Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin berjumlah 56 siswa (65.9%).

Adapun hasil penelitian terhadap siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin, siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Berdasarkan bagan berikut dapat dilihat bahwa siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin berjumlah 29 siswa (34.1%).

### FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERTARIKAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi ketertarikan siswa SMP terhadap pembelajaran bahasa Mandarin sangat beragam. Faktor yang

mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin adalah sebagaimana terlampir di diagram berikut:

**Bagan 2.**  
Faktor yang mempengaruhi ketertarikan



Berdasarkan diagram di atas dapat kita ketahui bahwa persentase dari faktor apa saja yang mempengaruhi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin adalah sebagai berikut terlampir di lampiran.

Dapat kita ketahui bahwa dari 56 Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin, ada sebanyak 39.3% siswa (22 Siswa) yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin yang dipengaruhi oleh faktor Keluarga / Orang Tua. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang menyebabkan siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran terhadap bahasa mandarin adalah faktor Keluarga / Orang Tua.

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKTERTARIKAN

**Bagan 3.**  
Faktor yang mempengaruhi ketidakterarikan



Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang menyebabkan siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin adalah tulisan Mandarin yang tergolong susah dengan 44.8% (13 Siswa) dari 29 siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin. Ditambah dengan sebanyak 13.6% siswa (4 Siswa) yang juga menjawab tulisan yang tergolong sulit, namun juga disertai oleh alasan pendukung, yaitu:

- 1) Tulisan Mandarin yang sangat sulit untuk dihafalkan.
- 2) Cara penulisan yang tergolong sulit
- 3) Goresan Mandarin yang susah dihafal
- 4) Aksara Mandarinnya susah dihafal

Diikuti dengan sebanyak 27.6% siswa (8 siswa) yang merasa pengucapan Bahasa Mandarin yang tergolong sulit.

Adapun siswa yang memilih lebih dari satu jawaban yang telah disediakan oleh penulis, sebanyak 3.4% Siswa (1 siswa) merasa bahwa penulisan, pelafalan, dan menghafal Bahasa Mandarin sangat sulit.

Sebanyak 6.8% Siswa (2 Siswa) yang menyebutkan bahwa dirinya hanya kurang tertarik pada Bahasa Mandarin. 1 dari 2 siswa tersebut menyebutkan bahwa walaupun ia tumbuh di lingkungan yang memiliki kemampuan untuk berbicara Bahasa Mandarin namun ia tetap tidak memiliki ketertarikan terhadap Bahasa Mandarin.

Sebanyak 3.4% Siswa (1 Siswa) yang menyebutkan bahwa penghafalan Bahasa Mandarin yang dirasa sangat sulit.

### **FAKTOR YANG DAPAT MENINGKATKAN KETERTARIKAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan beragam jawaban dari pertanyaan “apa yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa yang sudah memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Mandarin?”. Jawaban siswa sebagaimana terlampir di halaman berikut:

Penulis menemukan bahwa banyak faktor yang dapat meningkatkan semangat siswa yang sudah memiliki ketertarikan terhadap Bahasa Mandarin. Dan penulis juga telah mengelompokkan berdasarkan jawaban siswa yang sama ataupun yang memiliki kesamaan arti, sebagaimana tertuang pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.**

Faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan

No.	Faktor	Jumlah Jawaban
1.	Guru, Pelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah, Metode Pengajaran	12
2.	Film, Drama, Video Tiktok, Kartun, dsb	17
3.	Lagu	4
4.	Keluarga / Orang Tua	7
5.	Budaya Tiongkok	5
6.	Diri Sendiri	9
7.	Idola	3
8.	Saat Berbicara Menggunakan Bahasa Mandarin	4
9.	Bahasa Mandarin Yang Unik dan Menarik	3
10.	Lain-lain	5
11.	Tidak Menjawab	1

Seperti yang terlampir pada tabel di atas, penulis dapat melihat bahwa faktor yang paling banyak dipilih oleh siswa agar dapat meningkatkan ketertarikan terhadap Bahasa Mandarin adalah Film, Drama, Video Tiktok, Kartun, dsb. Hal ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan ketertarikannya dalam pembelajaran Bahasa Mandarin karena seperti yang dapat kita lihat bahwa di zaman sekarang ini sudah sangat mudah bagi kita semua untuk dapat menonton drama China dan juga berbagai video yang berasal dari negara Tiongkok.

Diurutkan kedua kita dapat melihat bahwa banyak juga siswa yang memilih Guru, Pelajaran Bahasa Mandarin dan Metode pengajaran sebagai faktor yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap Bahasa Mandarin. Beberapa siswa mengatakan bahwa dengan diadakan pelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah dan diajar oleh guru yang menarik, baik akan dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Lalu

dengan metode pembelajaran yang menarik seperti permainan atau pengajaran dengan film juga dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin.

Adapun di urutan ketiga, mereka menyebutkan bahwa faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin adalah diri sendiri. Adapun siswa yang menyebutkan bahwa ia ingin melanjutkan studi di Negri Tirai Bambu, maka dari itu ia memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin.

Di peringkat ketiga hingga peringkat ke sebelas, kita dapat melihat banyak sekali faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin, seperti Lagu, Keluarga / Orang Tua, Budaya Tiongkok, Idola, Bahasa Mandarin itu sendiri, dan lain-lain. Di dalam faktor-faktor tersebut banyak sekali alasan yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Beberapa menyebutkan bahwa Bahasa Mandarin adalah Bahasa yang sangat unik, karena memiliki karakter tulisan yang tidak di miliki oleh Bahasa Indonesia, lalu beberapa dari mereka juga menyebutkan bahwa saat kita menggunakan Bahasa Mandarin di tempat umum, maka dapat memamerkan kemampuannya dalam Bahasa Mandarin, adapun yang mengatakan bahwa saat mereka melihat idola mereka berbicara dalam Bahasa Mandarin, itu dapat meningkatkan semangat mereka dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, sebagai yang terakhir, ada juga siswa yang menyebutkan bahwa faktor yang dapat meningkatkan semangat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin ialah angpau dan juga kue bulan.

### **FAKTOR YANG DAPAT MENIMBULKAN KETERTARIKAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan beberapa faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Berikut faktor – faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Adapun penulis membuat tabel berdasarkan data dan dikelompokkan berdasarkan jawaban yang memiliki arti yang sama.

**Tabel 2.**

Faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.

No.	Faktor	Jumlah Pemilih
1.	Bahasa yang menarik / Bahasa yang lebih mudah	4
2.	Guru yang tidak membosankan / pelajaran	8
3.	Film, Drama, Video Tiktok, Kartun, dsb	1
4.	Keluarga atau Orang Tua	1
5.	Budaya	3
6.	Tidak ada, tidak tertarik, tidak tahu	8
7.	Lain-lain	4

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa cara yang paling efektif untuk menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Mandarin adalah guru yang menarik dan tidak membosankan. Adapun siswa yang meminta untuk ditiadakan ulangan agar ia dapat memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin dan meminta guru untuk memberikan trik agar dapat cepat menghafal dengan mudah. Selanjutnya ada 8 Siswa yang menjawab tidak ada faktor yang dapat menimbulkan ketertarikannya terhadap

Bahasa Mandarin, di lain sisi ada juga siswa yang masih belum yakin dengan faktor apa yang dapat menimbulkan ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin.

#### **4. KESIMPULAN**

Oleh karena perkembangan zaman, negara Tiongkok merupakan salah satu negara yang memiliki perkembangan yang sangat besar. Oleh karena itu, Bahasa Mandarin saat ini menjadi Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris, maka tidak sedikit sekolah yang menjadikan Bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah mereka. Akan tetapi tidak semua siswa yang memiliki mata pelajaran Bahasa Mandarin benar benar memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin, oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian “Ketertarikan dan Ketidakterarikan Siswa SMP Terhadap Pembelajaran Bahasa Mandarin” guna mengetahui berapa persen siswa yang memiliki ketertarikan dan berapa persen yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin.

Penulis telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner digital dalam bentuk Google Form sebagai sarana untuk mendapatkan jawaban dari para responden. Sesuai dengan data yang penulis dapatkan, terdapat 65.9% siswa (56 Siswa) dari total 85 siswa yang sudah memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin, dan sebanyak 34.1% siswa (29 Siswa) yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin.

Adapun penulis telah melakukan analisis data terhadap faktor yang menyebabkan siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Tiga faktor teratas yang paling banyak dipilih adalah faktor Keluarga / Orang Tua, Film, dan Kebudayaan Tiongkok. Adapun faktor yang menyebabkan siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Yaitu tulisan yang tergolong sulit dan juga pelafalan (pengucapan) yang tergolong sulit.

Berikut ini penulis telah merangkum faktor apa saja yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin. Faktor yang memiliki andil paling banyak adalah Guru, Sekolah, dan Metode pengajaran. Di sisi lain penulis juga telah merangkum faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan terhadap siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu Guru.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang dapat membuat siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran Bahasa Mandarin adalah Guru, Pelajaran Bahasa Mandarin dan Metode Pengajaran yang tepat dan menarik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. R., Yumnah, S., Salam, M. F., Togatorop, F., Hutagulung, I. S. R., Darojah, R. U., Zulaichoh, S., Haeran., Halim, F. A. (2022). Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa. Malang: C.V. Literasi Nusantara Abadi
- Ananda, R., Hayati, F. (2020). Variabel Pendidikan. Medan: C.V. Pusdikra MJ.
- Mackey, W.F. (1986). Analisis Bahasa. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mirzaqon, A. (2013). Studi Kepustakaan Mengenai Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing.
- MLA: “ketertarikan”. KBBI Daring, 2016. Web. 01 Oktober 2022.
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-prinsip Penyusunan Kuesioner. Malang: UB Press.
- Pangabean, M. (1981). Bahasa Pengaruh dan Peranannya. Jakarta: Gramedia.
- Pringgawidagda, S. (2022). Strategi Penguasaan Bahasa. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Santoso, K. B. (1990). Problematika Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.

Soejono, Ag. (1983). Metode Khusus Bahasa Indonesia. Bandung: C.V. Ilmu.

Syamsuddin, A.R. (1986). Sanggar Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Tarigan, H. G. (1989). Pengajaran Kompetensi Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.

Walija. (1996). Bahasa Indonesia dalam Perbincangan. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.

Wibowo, W. (2001). Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia.

Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kharisma Putra Utama